

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali data yang diperlukan.¹ Penelitian ini dilakukan untuk menggali data pengaruh motivasi belajar yang diberikan orangtua terhadap prestasi belajar peserta didik pada kelas V MI Sullamuttaufiq Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang diambil menggunakan angka-angka. Mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Asumsi dari penelitian kuantitatif adalah bahwa fakta-fakta dari objek penelitian memiliki realitas.² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu menyampaikan fakta atau mendeskripsikan statistik untuk menunjukkan hubungan antar variabel.

¹Amirul Hadi Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 56.

²P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h.28.

B. Metode dan Desain Penelitian

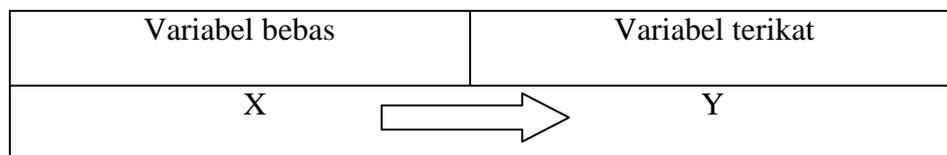
1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *ex post facto*. *Ex post facto* adalah metode yang menguji hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi oleh peneliti, yang ingin peneliti ujikan yaitu motivasi belajar yang diberikan orangtua terhadap prestasi belajar peserta didik.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menguji pengaruh motivasi belajar yang diberikan orangtua yang disimbolkan (X) yang akan diberikan angket, kemudian mengetahui pengaruhnya terhadap prestasi belajar peserta didik kelas V MI Sullamuttaufiq Banjarmasin yang disimbolkan (Y).

Tabel I. Desain Penelitian



Keterangan:

X : Motivasi belajar yang diberikan orangtua.

Y : Prestasi belajar peserta didik kelas V MI Sullamuttaufiq Banjarmasin.

 : Pengaruh (X) terhadap (Y)

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian kuantitatif *ex post facto* ini dilaksanakan di MI Sullamuttaufiq Banjarmasin.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester satu tahun ajaran 2018/2019. Penentuan waktu penelitian mengacu kepada kesediaan dari guru kelas V di sekolah yang bersangkutan.

Pemilihan kelas dan sekolah ini didasari pertimbangan, yaitu:

- Peserta didik yang prestasinya bagus cukup banyak di MI Sullamuttaufiq Banjarmasin khususnya kelas V ini.
- MI Sullamuttaufiq Banjarmasin ini belum ada penelitian sejenis.
- Adanya kesediaan sekolah untuk menjadi pusat pelaksanaan penelitian dan memungkinkan adanya kerja sama yang baik dengan pihak sekolah sehingga memperlancar penelitian ini.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V MI Sullamuttaufiq Banjarmasin atau populasi jenuh.

Populasi jenuh adalah seluruh populasi dijadikan sampel. Pengertian populasi jenuh atau sampling adalah teknik menentukan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.⁴

Tabel II. Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	V A	15
2	V B	20

³S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cetakan 6, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 118.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & B)* Cet- 8, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 124-125.

2. Sampel Penelitian

Menurut Mardalis sampel adalah sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian.⁵ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶ Adapun sampel dalam penelitian ini mengambil teknik populasi jenuh atau sampling yaitu dengan mengambil seluruh peserta didik kelas V MI yang berjumlah 35 orang, Untuk lebih jelasnya populasi dan sampel dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III. Sampel Penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	V A	8 orang	7 orang	15 orang
2.	V B	12 orang	8 orang	20 orang

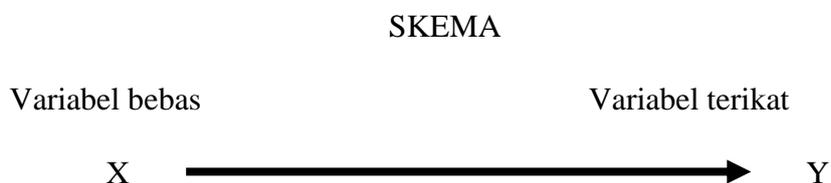
E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada 2 jenis, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar yang diberikan orangtua peserta didik kelas V MI Sullamuttaufiq Banjarmasin (X). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar peserta didik kelas V MI Sullamuttaufiq Banjarmasin (Y). Hubungan antara dua variabel tersebut dapat dilihat pada skema:

⁵Mardali, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Cet. Ke 4, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999) h. 53.

⁶Sugiyono, *Metodologi Penelitian (Pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 116.

Adapun hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada skema berikut:



Keterangan:

X : Motivasi belajar yang diberikan orangtua peserta didik kelas V MI Sullamuttaufiq Banjarmasin

Y : Prestasi belajar peserta didik kelas V MI Sullamuttaufiq Banjarmasin.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah suatu fakta-fakta tertentu sehingga menghasilkan suatu kesimpulan dalam menarik suatu keputusan. Data adalah catatan atas kumpulan fakta. Data merupakan bentuk jamak dari datum, berasal dari bahasa latin yang berarti "sesuatu yang diberikan". Dalam penggunaan sehari-hari data berarti suatu pernyataan yang diterima secara apa adanya. Pernyataan ini adalah hasil pengukuran atau pengamatan suatu variabel yang bentuknya dapat berupa angka, kata-kata, atau citra.⁷ Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

⁷Dani Vardiansyah, *Filsafat Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Suatu Pengantar Indeks, 2008), h. 3.

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri serta diperoleh langsung dari obyeknya.⁸ Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data primer dan data skunder. Data primer adalah motivasi belajar yang diberikan orangtua berupa: pemberian bimbingan belajar, pengawasan orangtua terhadap belajar, pemberian motivasi dan penghargaan, dan pemenuhan kebutuhan belajar. Kemudian akan peneliti jadikan angket motivasi belajar yang diberikan orangtua peserta didik kelas V MI Sullamuttaufiq yang selanjutnya diteliti lebih dalam. Sedangkan data sekunder adalah hasil dokumentasi (rapor) dan wawancara dengan wali kelas V MI Sullamuttaufiq Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang dari data pokok adalah berupa gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MI Sullamuttaufiq,
- 2) Visi dan Misi MI Sullamuttaufiq,
- 3) Sarana dan prasarana yang ada di MI Sullamuttaufiq Keadaan guru pengajar, staf tata usaha dan kepala sekolah MI Sullamuttaufiq Keadaan peserta didik di MI Sullamuttaufiq Banjarmasin.

⁸Nar Heriyanto dan M. Akib Hamid, *Statistika Dasar*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), h. 1-4.

2. Sumber Data

Sumber data adalah sumber dimana akan mendapatkan data yang akan diperlukan dalam penelitian. Adapun sumber data yang peneliti gali dari berbagai sumber untuk menunjang penelitian ini meliputi:

- a. Responden, yaitu orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini yaitu peserta didik MI Sullamuttaufiq Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden seperti: kepala sekolah, guru, peserta didik, tata usaha dan orangtua/wali peserta didik.
- c. Dokumentasi, yaitu seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian yang berupa data terhadap arsip nilai/prestasi belajar yang dicapai peserta didik di MI Sullamuttaufiq.

G. Instrument Penelitian

1. Pengembangan Instrumen Penelitian

a. Panduan Angket

Peneliti akan memberikan angket motivasi belajar pada (responden) semua peserta didik kelas V, maka akan diketahui motivasi belajar yang diberikan orangtua.

b. Panduan Wawancara

Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada informan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh motivasi belajar yang diberikan orangtua peserta didik terhadap prestasi belajar.

c. Panduan Dokumentasi

Pendokumentasian memerlukan dokumen-dokumen yang ada di sekolah dan juga kamera digital sebagai alat dokumentasi pada saat proses pengisian angket motivasi belajar yang diberikan orangtua, dan nilai prestasi belajar peserta didik.

2. Pengujian Instrumen Angket

Suatu alat penelitian (angket) yang dikatakan mempunyai kualitas yang baik apabila alat tersebut memiliki atau memenuhi dua hal, yaitu ketepatan (validitas) dan ketetapan (reliabilitas).⁹ Jadi, instrumen dikatakan baik apabila valid dan reliabel. Karena itu sebelum instrumen diberikan terlebih dahulu dilakukan uji coba angket untuk mengetahui validitas (bahasa, isi/konten) dan reliabilitas angket yang diujikan.

⁹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 12.

a. Validitas

Valid sering diartikan dengan tepat, benar, shahih, absah; jadi kata validitas dapat diartikan dengan ketepatan, kebenaran, keshahihan atau keabsahan.¹⁰ Validitas berkenaan dengan ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai.¹¹ Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹²

Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur. Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur atau memiliki validitas yang tinggi dan sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah.¹³

*A valid instrument is one that measures what it says it measures.*¹⁴ Untuk menentukan validitas angket terdapat dua tahap pengujian. Adapun tahap pengujian tersebut adalah sebagai berikut.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan, kuantitatif, kualitatif, dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 93.

¹¹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar...*, h. 15.

¹²Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 173.

¹³Zaenal Arifin. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), h. 245.

¹⁴Jack R. Fraenkel and Norman E. Wallen, *Student Workbook to Accompany How To Design And Evaluate Research In Education*, (New York: McGraw-Hill, 2003), h. 46.

1) Pengujian Validitas Bahasa

Uji validitas bahasa ini dilakukan setelah peneliti membuat angket, kemudian peneliti menguji validitas bahasanya melalui orang yang ahli (dosen yang kompeten dibidang itu). Angket motivasi belajar yang diberikan orangtua diuji bahasanya agar sesuai untuk peserta didik tingkat dasar.

2) Uji Validitas Isi (konten)

Validitas isi/konstruksi yaitu validitas yang dibangun berdasarkan isi yang disusun atas pertanyaan yang diajukan telah menggambarkan sesuatu yang diukur. Menguji validitas isi/konstruksi dapat dilakukan dengan mengkonstruksi instrumen-instrumen tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu dan selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli.

Validitas isi pada penelitian ini diuji melalui *expert judgement*. *Expert judgement* merupakan teknik memvalidasi instrumen dengan cara mengkonsultasikan isi instrumen dengan para ahli dibidangnya, sehingga dimungkinkan nanti para ahli akan memberikan keputusan instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total.¹⁵

Setelah pelaksanaan uji validitas di sekolah, selanjutnya setiap pertanyaan yang ada di angket di hitung harga validitasnya. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah: untuk menentukan harga validitas pernyataan yang ada di angket digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:¹⁶

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 177.

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Cet ke-9, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 72.

- Jika nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} pada nilai signifikansi 5%, maka item pernyataan angket dinyatakan valid.
- Jika nilai $r_{hitung} <$ nilai r_{tabel} pada nilai signifikansi 5%, maka item pernyataan angket dinyatakan tidak valid.

Uji validitas dilaksanakan dengan rumus korelasi *product moment*.

Rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N =Banyaknya tes

X =Skor peserta didik pada suatu pernyataan

Y =Skor peserta didik pada seluruh pernyataan

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesesuaian alat ukur dengan yang diukur, sehingga alat ukur itu dapat dipercaya atau dapat diandalkan, artinya kapanpun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama.¹⁷ Reliabilitas menunjuk pada kenyataan suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.¹⁸ Reliabilitas merupakan analisis yang banyak digunakan untuk mengetahui keajekan atau konsistensi alat ukur yang menggunakan soal, skala, kuesioner, atau

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 16.

¹⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 221.

angket. Maksudnya untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali.

19

Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajekan. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai reliabilitas yang tinggi, apabila angket yang dibuat mempunyai hasil konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Ini berarti bahwa angket yang reliabel hasil angketnya mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali.²⁰ Ada beberapa model analisis reliabilitas, yaitu *Cronbach Alpha, Split half, Guttman, Parallel, dan Strict Parallel*).

*A reliable instrument is one that is consistent in what it measures.*²¹ Jadi, reliabilitas pada penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut ajeg (memiliki ketetapan) dalam hasil tes.²² Uji konsistensi internal (uji reliabelitas) dilakukan dengan menghitung koefisien *Cronbach Alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan andal (reliabel) bila memiliki koefisien *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60. Adapun teknik pengujian reliabelitas pertanyaan dalam angket menggunakan rumus *alpha cronbach*, yaitu:

¹⁹D. Priyatno, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: Andi, 2009), h. 19.

²⁰Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 127.

²¹Jack R. Fraenkel and Norman E. Wallen, *Student Workbook to Accompany...*, h. 47.

²²Nana Sudjana, *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h.16.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_{i2}}{s_{t2}} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

k = banyaknya pernyataan di dalam angket

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

s_t^2 = Varians total

Untuk memberikan interpretasi terhadap r_{11} maka harga r_{11} yang didapat dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{11} \geq r_{\text{tabel}}$ maka pernyataan di dalam angket tersebut reliabel.

Kriteria koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut:

$0,80 < r_{11} \leq 1,00$ Derajat reliabilitas sangat tinggi

$0,60 < r_{11} \leq 0,80$ Derajat reliabilitas baik

$0,40 < r_{11} \leq 0,60$ Derajat reliabilitas cukup

$0,20 < r_{11} \leq 0,40$ Derajat reliabilitas rendah

$0,00 < r_{11} \leq 0,20$ Derajat reliabilitas sangat rendah²³

²³Nana Sudjana, *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar...*, h. 17.

c. Korelasi Pearson Product Moment (PPM)

Teknik analisis korelasi PPM termasuk teknik statistic parametric yang menggunakan data interval dan ratio dengan persyaratan tertentu. Misalnya: data dipilih secara acak (random), datanya berdistribusi normal, data yang dihubungkan berpola linear, dan data yang dihubungkan mempunyai pasangan yang sama sesuai dengan subjek yang sama. Kalau salah satu tidak terpenuhi persyaratan tersebut analisis korelasi tidak dapat dilakukan Rumus yang digunakan Korelasi PPM.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga (-1 < r < + 1). Apabila nilai r = -1 artinya korelasinya negatif sempurna, r = 0 artinya tidak ada korelasi, dan r = 1 berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan denfan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut.

Tabel IV. Interpretasi Koefisien Koreasi Nilai r

InInterval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah ²⁴

²⁴Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005). h. 138.

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.²⁵ Angket merupakan kumpulan pernyataan-pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.²⁶ Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberi jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pernyataan. Disamping itu, responden mengetahui informasi tertentu yang diminta.²⁷ Pernyataan pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda, lalu beri tanda cek (√) pada table.

2. Wawancara

Wawancara dalam (bahasa Inggris: *interview*) merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Wawancara dilakukan dengan cara penyampaian sejumlah pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber.²⁸

²⁵ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 182.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 225.

²⁷ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 166.

²⁸ Kun Maryati & Suryawati, *Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XII*, (Jakarta: Esis, 2007), h. 138-139.

Saya bertanya kepada guru tentang:

- a. Prestasi belajar peserta didik kelas V MI Sulamuttaufiq Banjarmasin
- b. Rapor peserta didik kelas V baik/kurang baik
- c. Peserta didik yang tinggal dengan orangtuanya
- d. Peserta didik yang tinggal dengan walinya (nenek, kakek, paman, dan bibi)

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.²⁹ Dokumentasi dilakukan untuk pengumpulan hasil wawancara yang berlangsung dan prestasi belajar, serta arsip-arsip sekolah yang dibutuhkan dan foto-foto kegiatan untuk melengkapi data yang diperlukan. Agar lebih jelas mengenai data, sumber data dan pengumpulan data dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel V. Teknik pengumpulan data

No	Data	Sumber Data	T.P.D
1.	Data Pokok a. Data yang berkaitan dengan motivasi belajar yang diberikan orangtua peserta didik: pemberian bimbingan belajar, pengawasan orangtua terhadap belajar, pemberian motivasi dan	Responden (peserta didik)	Angket

²⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, h. 274.

	<p>penghargaan, dan pemenuhan kebutuhan belajar</p> <p>b. Data yang berkaitan dengan peserta didik (tinggal dengan orangtua atau wali) dan prestasi belajar peserta didik berupa rapor</p>	Wali kelas V	Wawancara dan Dokumentasi
2.	<p>Data penunjang</p> <p>a. Riwayat singkat berdirinya MI Sullamuttaufiq Banjarmasin</p> <p>b. Sarana dan prasarana di MI Sullamuttaufiq Banjarmasin</p> <p>c. Keadaan peserta didik, guru dan karyawan di MI Sullamuttaufiq Banjarmasin</p>	Informan (kepala Sekolah, TU, dan guru)	Dokumentasi

I. Teknik Pengolahan data dan Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan peneliti tentang permasalahan yang dirumuskan sebelumnya. Analisis data yang peneliti gunakan yaitu memakai aplikasi SPSS 22 *For windows*. Peneliti menggunakan aplikasi ini agar peneliti lebih mudah dalam menghitung dan hasilnya pun lebih valid.

Statistik analisis yang digunakan untuk penelitian ini yaitu (uji t) atau uji *mann-whitney* (uji u). Sebelum mengadakan uji tersebut terlebih dahulu diadakan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata dan standar deviasi. Uji t dilakukan apabila data berdistribusi normal dan homogen, sedangkan uji *Mann-Whitnebbbby* (uji u) digunakan jika data tidak berdistribusi normal, analisis data dilakukan melalui tahap-tahap berikut:

1. Rata-rata

Kualifikasi hasil penyebaran angket dan nilai rapor peserta didik yang diperoleh melalui pengisian angket dan rapor maka diketahui rata-rata yang dirumuskan dengan:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{x} = Nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i x_i$ = Jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan frekuensinya.

$\sum f_i$ = Jumlah datanya.³⁰

2. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku sampel digunakan dalam menghitung z_i pada uji normalitas. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

³⁰Rahayu Kariadinata dan Maman Abdurahman, *Dasar-Dasar Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 180.

Keterangan:

S = Varians sampel

$\sum f_i$ = Jumlah frekuensi data ke-i, yang mana $i=1,2,3,\dots$

x_i = Data yang ke-i, yang mana $i=1,2,3,\dots$

\bar{x} = nilai rata-rata (mean)

n = Banyaknya data.³¹

3. Varians

Varians sampel digunakan dalam menghitung uji homogenitas dan uji t.

Untuk menghitung varians sampel digunakan rumus:

$$S^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

Keterangan:

S^2 = Varians sampel

$\sum f_i$ = Jumlah frekuensi data ke-i, yang mana $i=1,2,3,\dots$

x_i = Data yang ke-i, yang mana $i=1,2,3,\dots$

\bar{x} = Nilai rata-rata (mean)

n = Banyaknya data.³²

4. Uji Normalitas

Data kuantitatif yang termasuk dalam pengukuran data interval atau ratio, untuk dapat dilakukan uji statistik parametrik dipersyaratkan data berdistribusi normal. Pembuktiaan data berdistribusi normal tersebut perlu diadakan uji normalitas terhadap data. Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam

³¹Nana Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), h. 67.

³²Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 57.

penelitian menggunakan uji *Liliefors* dengan menggunakan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- a. Pengamatan $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$ dan S masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel.
- b. Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(z \geq z_i)$
- c. Selanjutnya hitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{N}$$
- d. Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlak nya.
- e. Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut, harga ini disebut sebagai L_{hitung}
- f. Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, bandingkan L_{hitung} dengan L_{tabel} dengan menggunakan tabel nilai kritis uji *Liliefors* dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ kriterianya adalah tolak hipotesis nol bahwa populasi berdistribusi normal jika L_{hitung} yang diperoleh dari data pengamatan melebihi L_{tabel} . Dalam hal lainnya hipotesis diterima.³³

³³Rahayu Kariadinata dan Maman Abdurahman, *Dasar-Dasar Statistik Pendidikan...*, h. 466.

5. Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya diadakan uji homogenitas.

Uji yang digunakan adalah uji varians terbesar dibandingkan varians terkecil menggunakan tabel F. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung varians terbesar dan varians terkecil

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

- b. Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}

db pembilang = n-1 (untuk varians terbesar)

db penyebut = n-1 (untuk varians terkecil)

taraf signifikan (α) = 5%

- c. Kriteria Pengujian

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka tidak homogen.

Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka homogen.

6. Uji T

Uji perbandingan yaitu uji t dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda.

Adapun langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- a. Menghitung nilai rata-rata (\bar{x}) dan varians (s^2) setaip sampel.

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{\sum f_i} \quad \text{dan} \quad S^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

- b. Menghitung harga t dengan rumus:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2 \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}{n_1 + n_2 - 2}}}$$

Keterangan:

n_1 = Jumlah data pertama

n_2 = Jumlah data kedua

x_1 = Nilai rata-rata hitung data pertama

x_2 = Nilai rata-rata

s_1^2 = Varians data pertama

s_2^2 = Varians data kedua

- c. Menentukan nilai t pada tabel distribusi t dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan dk = $(n_1 + n_2 - 2)$.
- d. Menentukan kriteria pengujian jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.³⁴

7. Uji *Mann-Whitney* (Uji U)

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal maka digunakan uji *mann-whitney* atau disebut juga uji u. Menurut Sogiono, uji u berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji t jika persyaratan parametriknya tidak terpenuhi. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua populasi. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

³⁴Rahayu Kariadinata dan Maman Abdurahman, *Dasar-Dasar Statistik Pendidikan...*, h. 239-240.

- a. Menggabungkan dua kelas independen dan beri jenjang pada tiap-tiap anggotanya mulai dari nilai pengamatan terkecil sampai nilai pengamatan terbesar. Jika ada dua atau lebih pengamatan yang sama maka digunakan jenjang rata-rata.
- b. Menghitung jumlah jenjang masing-masing bagi sampel pertama dan kedua yang dinotasikan dengan R_1 dan R_2 .
- c. Untuk uji statistik U, kemudian dihitung dari sampel pertama dengan n_1

pengamatan, $u_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1-1)}{2} - \sum R_1$ atau dari sampel kedua dengan n_2

pengamatan $u_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2-1)}{2} - \sum R_2$

Keterangan:

n_1 = Banyaknya sampel pada sampel pertama

n_2 = Banyaknya sampel pada sampel kedua

U_1 = Uji statistik U dari sampel pertama n_1

U_2 = Uji statistik U dari sampel pertama n_2

$\sum R_1$ = Jumlah jenjang pada sampel pertama

$\sum R_2$ = Jumlah jenjang pada sampel kedua

- d. Nilai U yang digunakan adalah nilai U yang lebih kecil dan yang lebih besar ditandai dengan U' . Sebelum dilakukan pengujian perlu diperiksa apakah telah didapatkan U atau U' dengan cara membandingkannya dengan rumusan

$\frac{n_1 n_2}{2}$. Bila nilainya lebih besar daripada $\frac{n_1 n_2}{2}$ nilai tersebut adalah U' dan

nilai U dapat dihitung: $U = n_1 n_2 - U'$.

- e. Membandingkan nilai U dengan nilai U' dalam tabel. Dengan kriteria pengambilan keputusan adalah jika $U \geq U\alpha$ maka H_0 diterima, dan jika $U \leq U\alpha$ maka H_0 ditolak. Tes signifikan untuk yang lebih besar (>20) menggunakan pendekatan kurva normal dengan harga kritis z sebagai berikut:

$$Z = \frac{U - \frac{n_1 n_2}{n_1 + n_2 + 1}}{\sqrt{\frac{n_1 n_2 (n_1 + n_2 + 1)}{12}}}$$

Jika $-Z_{\alpha/2} \leq Z \leq Z_{\alpha/2}$ dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan jika $Z > Z_{\alpha/2}$ atau $Z < -Z_{\alpha/2}$ maka H_0 ditolak.³⁵

I. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu :

1. Tahap Perencanaan
 - a. Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah, dewan guru, khususnya wali kelas VA dan VB di MI Sullamuttaufiq Banjarmasin.
 - b. Setelah menentukan masalah, maka peneliti berkonsultasi dengan pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi.
 - c. Menyerahkan proposal skripsi kepada pihak jurusan mohon persetujuan judul.

³⁵Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian ...*, h. 153.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Memohon surat riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah.
- c. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan wali kelas V A dan V B untuk mengatur jadwal penelitian.
- d. Menyusun angket motivasi belajar yang akan dibagikan pada semua peserta didik kelas V.
- e. Menyusun pedoman wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan riset di MI Sullamuttaufiq.
- b. Melaksanakan pembagian angket terhadap kelas V MI Sullamuttaufiq.
- c. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan.
- d. Melakukan analisis data.
- e. Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
- c. Selanjutnya akan diperbanyak untuk dipertanggung jawabkan pada sidang munaqasyah skripsi